

**PENGARUH PENDEKATAN TASC (*Thinking Actively In Social Context*)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X
PADA MATERI EKOSISTEM**

SKRIPSI



Oleh :

Henny Iriantini

1501125047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2019

**PENGARUH PENDEKATAN TASC (*Thinking Actively In Social Context*)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X
PADA MATERI EKOSISTEM**

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Henny Iriantini

1501125047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan TASC (Thinking Actively In Social Context) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X pada Materi Ekosistem

Nama : Henny Iriantini

NIM : 1501125047

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

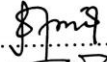





Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si		24/08/2019
Sekretaris	: Susilo, M.Si.		26/08/2019
Pembimbing I	: Gufron Amirullah, M.Pd		19/08/2019
Pembimbing II	: Mayarni, S.Pd, M.Si.		19/08 - 20/19
Penguji I	: Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M.Pd		18/08/2019
Penguji II	: Devi Anugrah, M.Pd		19/08/2019

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan TASC (*Thinking Actively In Social Context*)
Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X pada
Materi Ekosistem

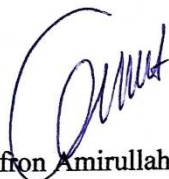
Nama : Henny Iriantini

NIM : 1501125047

Setelah diuji dan diperbaiki sesuai dengan dosen penguji, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini.

Jakarta, Agustus 2019

Pembimbing I,



Gufron Amirullah, M.Pd

Pembimbing II,



Mayarni, S.Pd, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henny Iriantini
NIM : 1501125047
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Pengaruh Pendekatan TASC (Thinking Actively In Social Context) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X pada Materi Ekosistem** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 30 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Henny Iriantini
NIM. 1501125047

ABSTRAK

Henny Iriantini. NIM: 1501125047. *Pengaruh Pendekatan TASC (Thinking Actively In Social Context) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Pada Materi Ekosistem.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Agustus 2019.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Dalam proses pendidikan terjadi proses belajar mengajar untuk merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. TASC (*Thinking Actively in Social Context*) merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran dengan menyelesaikan masalah secara umum dan untuk mempromosikan pengalaman belajar yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan TASC (*Thinking Actively in Social Context*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada materi ekosistem. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 39 Jakarta pada bulan maret – Mei 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimental semu (*Quasi Experimental*) dengan desain penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, diperoleh dua kelompok penelitian, yaitu kelas X MIPA 6 sebagai kelas eksperiment dan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berpikir kreatif berbentuk soal uraian atau *essay* dengan 10 soal dengan 4 indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir orsinal (*originality*), dan berpikir merinci (*elaboration*). Hasil presentase tes kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperiment dan kelas kontrol tertinggi pada kemampuan indikator berpikir luwes (*flexibility*), kelas eksperiment sebesar 98,5% dan kelas kontrol sebesar 90,5%, sedangkan pada kelas eksperiment nilai terendah pada indikator berpikir orisinal (*originality*) sebesar 55,00% dan kelas kontrol pada indikator berpikir orisinal (*originality*) sebesar 46,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posstest* kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperiment memperoleh nilai 76,94 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 68,02. Uji hipotesis menggunakan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 1\%$ diperoleh $t_{hitung} 4,96 > t_{0,99} 2,38$ yang berarti H_0 ditolak. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada kedua kelompok. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran TASC (*Thinking Actively in Social Context*) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X pada materi ekosistem.

Kata kunci : TASC (*Thinking Actively in Social Context*), Berpikir Kreatif, Materi Ekosistem

ABSTRACT

Henny Iriantini. NIM: 1501125047. *The Effect of TASC (Thinking Actively in Social Context) Approach on Creative Thinking Ability of Class X Students on Ecosystem Materials.* Thesis. Jakarta: Biology Education and Teaching and Education Faculty Study Program, Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. August 2019.

Education is one of the important sectors in development in every country. In the process of education there is a learning process to change someone who initially did not know to know. TASC (Thinking Actively in Social Context) is one type of learning approach by solving problems in general and to promote different learning experiences. This study aims to determine the effect of the TASC (Thinking Actively in Social Context) approach to the creative thinking abilities of class X students on ecosystem material. This research was carried out at SMA Negeri 39 Jakarta. The method used in this study is quasi-experimental method (Quasi Experimental) with a Posttest Only Control Group Design research design. The population in this study amounted to 72. Sampling using the Cluster Random Sampling technique, obtained two research groups, namely class X MIPA 6 as an experimental class and class X MIPA 5 as a control class. The instrument used in this study was a test of creative thinking skills in the form of essay questions or essays with 10 questions with 4 indicators of creative thinking abilities, namely fluency, flexible thinking, original thinking, and elaboration thinking . The results of the test percentage of creative thinking skills in the experimental class and the highest control class in the ability of flexible thinking indicators (experimental), the experimental class at 98.5% and the control class at 90.5%, while in the experimental class the lowest value on the original thinking indicator (originality) equal to 55.00% and the control class on the original thinking indicator (originality) of 46.5%. The results showed that the average value of the ability to think creatively in the experimental class scored 76.94 while the control class scored 68.02. Hypothesis testing using the t-test at a significant level $\alpha = 1\%$ obtained $t_{count} 4.96 > t_{0.99} 2.38$ which means H_0 is rejected. There is a very significant influence on both groups. Thus learning using the TASC (Thinking Actively in Social Context) learning approach influences the creative thinking ability of class X students on ecosystem material.

Keywords: TASC (Thinking Actively in Social Context), Creative Thinking, Ecosystem Materials

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan berbagai macam nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tercurah ke haribaan Muhammad SAW. Yang mana telah memberikan kita suri tauladan yang begitu mulia.

Dengan segala rahmat dan keridhoan dari Allah SWT. saya menulis proposal penelitian ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Seminar Proposal Skripsi. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti Setyaningish, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Gufron Amirullah, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Mayarni, S.Pd, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak H. Sabarman dan Ibu Hj. Jamilah Selaku Kedua Orang Tua saya yang senantiasa memberikan dukungan baik do'a maupun materi.
6. Teman Wanita Shalehah yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat kepada penulis
7. Teman Paskibra Sekolah (Pasko) dan Paskibra Kecamatan Teluknaga Angkatan 2013 saya yang selalu mendo'akan, Ikhlas mendengar keluh kesah penulis dan memberikan semangat kepada penulis
8. Bapak dan Ibu Dosen pengajar dan pembimbing yang telah memberikan berbagai macam ilmunya kepada penulis.

9. Teman – teman seperjuangan penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat
10. Dan berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis melalui lantunan do'anya agar penulis mampu dan berhasil untuk mengerjakan tugas akhir dengan sebaik-baiknya.

Semoga tulisan ini dapat memberi manfa'at bagi masyarakat, baik di lingkungan biologi maupun non-biologi. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan penulis dalam kehidupan penulis. Aamiin.

Jakarta, 30 Agustus 2019



Henny Iriantini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	7
1. Berpikir Kreatif.....	7
a. Pengertian Berpikir Kreatif.....	7
b. Aspek Kognitif Kreativitas	9
2. Pendekatan Pembelajaran	10
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	10
b. Macam-macam Pendekatan Pembelajaran	11
3. Model Pembelajaran TASC (<i>Thinking Actively In Social Context</i>)	15
a. Pengertian Pendekatan TASC (<i>Thinking Actively In Social Context</i>).....	15
b. Langkah-Langkah Pendekatan TASC (<i>Thinking Actively In Social Context</i>).....	18
c. Kelebihan Pendekatan TASC (<i>Thinking Actively In Social Context</i>).....	19
d. Kekurangan Pendekatan TASC (<i>Thinking Actively In Social Context</i>).....	20
4. Materi Ekosistem.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Oprasional	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Metode Penelitian.....	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	31
G. Uji Coba Instrument	32
H. Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	39
B. Uji Prasyaratan Analisis.....	41
C. Analisis Data.....	43
D. Pembahasan	44
E. Keterbatasan penelitian.....	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	54
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	174
-----------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Tahap-tahap dalam TASC (<i>Thinking Actively in Social Context</i>)	18
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	24
Gambar 3.1 Desain penelitian	28
Gambar 4.2 Diagram Presentase Nilai Rata-Rata Posstest Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	32
Tabel 3.2 Kriteria Validitas.....	33
Tabel 3.3 Rekapitulasi Validitas Soal	33
Tabel 3.4 Koefisien Korelasi Reabilitas Butir Soal	34
Tabel 3.5 Interpretasi Taraf Kesukaran.....	36
Tabel 3.6 Rekapitulasi Taraf Kesukaran	36
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda	37
Tabel 3.8 Rekapitulasi Daya Pembeda.....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Posstest Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol.....	40
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	44
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	56
Lampiran 2	59
a. RPP Kelas Eksperiment	59
b. RPP Kelas Kontrol	75
c. Lembar Kerja Peserta Didik.....	93
Lampiran 3 Daftar Nilai Kemampuan awal siswa	123
a. Kelas Eksperiment	123
b. Kelas Kontrol	124
Lampiran 4	125
a. Perhitungan Validitas dan Reabilitas	125
b. Perhitungan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda.....	125
Lampiran 5 Kisi-Kisi Intrumen Kemampuan Berpikir Kreatif	126
Lampiran 6 Instrument Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	150
Lampiran 7 Analisis Data.....	167
a. Uji Normalitas Kelas Eksperiment.....	167
b. Uji Normalitas Kelas Kontrol	168
Lampiran 8	169
a. Rekapulasi Nilai Posstest Kelas Eksperiment.....	169

b. Rekapitulasi Nilai Posstest Kelas Kontrol	170
Lampiran 9	171
a. Rekapitulasi Perhitungan per-Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen	171
b. Rekapitulasi Perhitungan per-Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol	174
Lampiran 10 Dokumentasi.....	175
Lampiran 11 Surat Keterangan Sekolah	176
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap Negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa (Undang-Undang No.20 Tahun 2003).

Dalam proses pendidikan terjadi proses belajar mengajar supaya merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (Nursilawati, 2017). Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar interaksi antara guru dan siswa merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar (Nursilawati, 2007). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Agar dapat tercapainya tujuan pendidikan yaitu menjadikan siswa lebih cerdas bukan hanya lebih berpengetahuan luas atau terampil, melainkan benar-benar lebih mampu mempelajari segala jenis informasi baru, siswa harus menggunakan kemampuan berpikirnya (Beyer, 1998; Slavin, 2009).

Keterampilan berpikir diperlukan oleh setiap orang untuk berhasil dalam kehidupannya. Menurut implikasi dari teori Piaget menyatakan bahwa pembelajaran seharusnya dipusatkan pada proses berpikir atau proses mental, bukan sekedar pada hasilnya (Slavin 2011). Salah satunya adalah proses berpikir kreatif, merupakan aktivitas mental untuk mengembangkan atau menemukan ide-ide asli (orisinil), estetis, konstruktif yang berhubungan langsung dengan pandangan konsep dan menekankan pada aspek berpikir intuitif dan rasional (Krulik and Rudnick, 1996: Asmara, Susantini, and Rahayu 2015).

Kreativitas dapat diajarkan melalui beberapa pendekatan, salah satunya melalui pendekatan pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Context*) (Faulkner, 2008). TASC (*Thinking Actively In Social Context*) merupakan salah satu jenis pendekatan pembelajaran untuk menyelesaikan masalah secara umum dan untuk mempromosikan pengalaman yang berbeda (Wallace et al., 2012). TASC mempunyai tujuan untuk mengajarkan siswa berpikir secara analitik dalam menyelesaikan masalah sendiri dan mampu mengajarkan kepada siswa lain tentang apa yang telah dipelajari sendiri secara kontekstual (Rosidi, Ibrahim, dan Tjandrakirana, 2013).

Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Context*) dapat meningkatkan kreativitas dalam mengatasi permasalahan lingkungan (Rosidi, Ibrahim, dan Tjandrakirana, 2013). Melalui pendekatan TASC, siswa diajarkan bagaimana menganalisis dan membangun ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah disekitar siswa (Rosidi, Ibrahim, dan Tjandrakirana, 2013). Salah satu permasalahan yang paling dekat dengan siswa adalah permasalahan lingkungan (Asmara, Susantini, dan Rahayu, 2015). Permasalahan lingkungan yang paling banyak diungkapkan dalam kajian biologi adalah permasalahan pencemaran lingkungan. Berbagai jenis polutan ini harus dikenal oleh siswa sehingga siswa mampu mengatasinya (Asmara, Susantini, dan Rahayu, 2015).

Davies (2008) dalam Rosidi (2017) menyatakan bahwa TASC menyediakan praktik yang cukup dalam ketrampilan berpikir dan strategi pemecahan masalah pada pengelolaan limbah (Rosidi, 2017). Melalui TASC ini siswa dapat diajarkan ketrampilan berpikir salah satunya adalah ketrampilan berpikir kreatif (Rosidi, 2017).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran TASC merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan, namun kali ini peneliti ingin mencoba apakah hanya materi pencemaran lingkungan saja yang bisa menggunakan pendekatan TASC tersebut dan penelititi ingin mengetahui apakah pendekatan TASC terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem terutama

dalam kemampuan cara berpikir siswa, maka perlu pembelajaran yang mendorong siswa menjadi pemikir yang baik, dan mampu memberikan alternatif jawaban terhadap suatu permasalahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Context*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem?
2. Bagaimana pendekatan pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Context*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada : “Pengaruh Pendekatan TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa Kelas X pada materi Ekosistem”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Pendekatan Pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Context*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem?

2. Sejauh mana Pendekatan Pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi ekosistem.
2. Untuk mengetahui apakah Pendekatan Pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pembelajaran Biologi materi Ekosistem.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait. Di antaranya :

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengalaman dalam proses pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam belajar.
 - b. Mendapatkan wawasan tentang penerapan pembelajaran dengan Pendekatan Pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*).
 - c. Dapat memberi gambaran pada pihak lain yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Bagi guru

- a. Guru mampu menyusun rencana pembelajaran dengan model pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*) pada pembelajaran Biologi materi Ekosistem agar hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 39 Jakarta dalam berpikir kreatif siswa meningkat.
- b. Guru mampu menerapkan pembelajaran Pendekatan Pembelajaran TASC (*Thinking Actively In Social Contexts*) pada pelajaran Biologi kelas X materi Ekosistem.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kompetensi guru serta peningkatan hasil belajar siswa sehingga mutu lulusan sekolah tersebut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmara, R., E. Susantini, and Y.S. Rahayu. 2015. "Biologi Berorientasi Pendekatan TASC (Thinking Actively In Social Contexts) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa." *Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya* 5(1): 885–90.
- Faulkner, C. 2008. "Creativity and Thinking Skills in Mathematics: Using The TASC Wheel as The Basis For Talented pupils to Create their Own Thinking Frameworks". *Gifted Education Internasional*. Vol 24. Pp 288-296.
- Irma, Yuniar Wardhani. 2018. "Pembelajaran thinking actively in Social Context untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Siswa SMA". *Journal of Biology Education*. Vol.1, No.1 Tersedia: <http://journal.stainkudus.ac.id?index.php?jbe>.
- Lutvaidah, Ukti. 2016. Pengaruh Metode dan pendekatan terhadap penguasaan Konsep Matematika, *Jurnal Formatif*. Vol. 5 No. 3 Tersedia: <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Maker, C. J. and Zimmerman, R. 2008. "Problem solving in acomplex World: Integrating DISCOVER. TASC and PBL in a Teacher Education Project". *Gifted Education Internasional*.Vol 24, Pp 160-178.
- Maltby, F. 1993. "Teaching Mathematics Through "Thinking Actively in Social Context". *Gifted Education International* 1993 Vol 9, pp 45-47. *Jurnal pendidikan sains pascasarjana universitas negeri surabaya* Vol.2, No.2. Tersedia: <https://journal.unesa.ac.id> (31 Januari 2019).
- Munandar, U. 2012. *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidi, Irsad. 2017. Uji Kelayakan Perangkat Pembelajaran Pengelolaan Limbah dengan Pendekatan TASC (*Thinking Actively In Social Context*). *Science*

Education Journal. Vol. 1 No.1 Tersedia:
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/sel>

Rosidi, Irsad, Ibrahim, Muslimun dan Tjandrakirana. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa menggunakan Perangkat Pembelajaran Biologi dengan Pendekatan TASC (Thinking Actively In Social Context). *Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 2. No. 2. Tersedia: <https://journal.unesa.ac.id>

Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, H. A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Prakteik Edisi Delapan*. Jakarta: PT Indeks.

Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Prakteik Edisi Sembilan*. Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Turdjai. 2016. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Triadik*. Volume 12, No. 2. Tersedia: <https://ejournal.unib.ac.id>

Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Wallace, B. and Bentley, Richard. 2012. *Teaching Thinking Skills Across the Middle Years A Practical For Children Aged 9-14*. Routledge: London and New York.
- Yuniza, Nursilawati. 2017. Pengaruh model Pembelajaran Modified Free Inquiry terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Ekosistem pada Kelas X SMA PGRI Rancaekek. *Jurnal Skripsi Pendidikan Biologi*. Tersedia: <http://digilib.uinsgd.ac.id> (31 Januari 2019).